

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Bently, Lionel, Brad Sherman, Dev Gangjee, dan Phillip Johnson. *Intellectual Property Law*. 5th ed. Oxford: Oxford University Press, 2018.
- Creswell, Christopher *Australian Intellectual Property Law*, Sydney: LexisNexis Butterworths, 2015.
- Davison, Mark J., Ann L. Monotti, and Leanne Wiseman. *Australian Intellectual Property Law*. 2nd ed. Cambridge: Cambridge University Press, 2012.
- Dianggoro, Wiratmo. *Pembaharuan Undang-Undang Merek dan Dampaknya Bagi Dunia Bisnis*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007.
- Dinwoodie, Graeme B., dan Mark D. Janis. *Trademarks and Unfair Competition Law*. Oxford: Oxford University Press, 2008.
- Gustav Radbruch, “Statutory Injustice and Supra-Statutory Law (Oxford: Oxford University Press, 2021),
- Hans Kelsen, *Pure Theory of Law* Berkeley: University of California Press, 1967.
- Ibrahim, J. (2012). *Teori dan metodologi penelitian hukum normatif*. Malang: Bayumedia Publishing.
- Jened, Rahmi. *Hukum Merek: Trademark Law dalam Era Global & Integrasi Ekonomi*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2015.
- Margono, Suyud, dan Longginus Hadi: *Pembaharuan Perlindungan Hukum Merek*. Jakarta: Novindo Pustaka Mandiri, 2015.

- Mark Davison, Ann Monotti, and Leanne Wiseman, (2020). *Australian Intellectual Property Law*, 3rd ed. Cambridge: Cambridge University Press.
- Marzuki, P. M. (2017). *Penelitian hukum*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Maulana, Insan Budi. *Sukses Bisnis melalui Merek*. Bandung: Citra Aditya Bakti, 2017.
- Michael Handler, “Bad Faith and Unregistered Well-Known Marks in Australia,” *The Trademark Reporter*, Vol. 105, No. 4, 2015, hlm. 919–941.
- Peter Mahmud Marzuki, *Penelitian Hukum*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Philippus M. Hadjon, *Perlindungan Hukum Bagi Rakyat di Indonesia* (Surabaya: Bina Ilmu, 1987).
- Riswandi, Budi Agus. *Hukum Hak Kekayaan Intelektual*. Yogyakarta: FH UII Press, 2017.
- R. Subekti, *Pokok-Pokok Hukum Perdata*, Jakarta: Intermasa, 2006.
- Satjipto Rahardjo, *Ilmu Hukum* Bandung: Citra Aditya Bakti, 1991.
- Soekanto, S., & Mamudji, S. (2010). *Penelitian hukum normatif: Suatu tinjauan singkat*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Soemitro, R. H. (1990). *Metodologi penelitian hukum dan jurimetri*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Sunggono, B. (2015). *Metodologi penelitian hukum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Sutedi, Adrian. *Hak Atas Kekayaan Intelektual*. Jakarta: Sinar Grafika, 2013.

Utomo, Tomi Suryo. *Hak Kekayaan Intelektual di Era Global*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.

B. Jurnal Penelitian

Aldison, Kevien Dicky, Sunarjo, dan Hendra Djaja. “Kajian Yuridis tentang Merek Terkenal dan Upaya Hukum terhadap Pelanggarannya.” *Jurnal Cakrawala Hukum* 12, no. 1 (2021): 41–50. <https://doi.org/10.26905/idjch.v12i1.5723>.

Andrew Stewart, Philip Bodkin, Margaret Brown, and Natalie Hickey, *Intellectual Property in Australia*, 6th ed. (Sydney: LexisNexis Butterworths, 2020), Amanda Scardamaglia, *Defensive Trade Mark Registrations in Australia*, *Journal of Intellectual Property Law and Practice*, Vol. 10, No. 4 (2015)S: 269–275.

Ardian, Selni, Muryanto Lanontji, dan Rima Anggriyani. “First to File Principle and Trademark Rights Disputes in Indonesian Legislation Review (First to File Principle dan Sengketa Hak Merek dalam Kajian Perundang-Undangan di Indonesia).” *Staatsrecht: Jurnal Hukum Tata Negara*. Diakses 5 Desember 2025. <https://ejournal.uin-suka.ac.id/syariah/Staatsrecht/article/download/4365/2336/12247>

Arif, Syifa Rahmatul Ummah. “Pelindungan Hukum Merek Terkenal atas Tindakan Passing Off di Indonesia Berdasarkan Doktrin *Likelihood of Confusion*.” *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora* 5, no. 1 (2025). <https://doi.org/10.55606/khatulistiwa.v5i1.6270>.

Arts Law Centre of Australia, “*Trade Marks, Arts Law Information Sheet*, 2023, n.p.

Cariver, Brian Valentino Lates Cal. “Analisis Sengketa Merek Terkenal Internasional di Indonesia (Studi Kasus Sengketa Merek ARC’TERYX).” *IJOLARES: Indonesian Journal of Law Research* 3, no. 2 (2025): 48–55. <https://doi.org/10.60153/ijolares.v3i2.171>.

Devi, Sita Nur Ramdhani, dan Al Qodar Purwo Sulistyو. “Analisis Perlindungan Hukum terhadap Pemegang Merek Dagang Asing yang Terkenal dari Pelanggaran di Indonesia.” *Unes Journal of Swara Justisia* 8, no. 2 (2024): 258–275. <https://doi.org/10.31933/abavev36>.

Heath, Christopher. “Protection of Well-Known Marks.” *IIC* 36, no. 8 (2005).

Jened, Rahmi. “Itikad Baik dalam Pendaftaran Merek.” *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 22, no. 3 (2015).

Kamila, P. (2022). Kepastian hukum atas pemberlakuan sistem pendaftaran merek *first to file* terhadap merek terkenal di Indonesia. *Jurnal Notarius*, 1(2), 301–315.

Kusumawardhana, R. F. A. “Efektivitas Prinsip First to File Pada Sistem Pendaftaran Merek Dalam Melindungi Hak Merek.” *Jurnal Privat Law* 11, no.1 (2023): 15. <https://doi.org/10.20961/v11i1.47322>

Lexology, “At a Glance: Trademark Registration and Use in Australia,” *Lexology*, 27 September 2023, diakses 3 Juni 2025.

Lubis, Farah Zhafirah Putri, dan R. Rahaditya. “Implementasi Prinsip *First to Use* pada Pembatalan Merek Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20

Tahun 2016.” *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia* 8, no. 5 (2023): 3217–3228. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v8i5.11807>

Mahmud. “Perlindungan Merek Terkenal (*Well Known Mark*) di Indonesia (Studi Kasus Kriteria Merek Terkenal dalam Putusan Pengadilan Niaga).” *Jurnal Mitra Pembangunan Hukum* 1, no. 1 (2016). <https://journal.univpancasila.ac.id/index.php/JMPH/article/view/7539>.

Mark J. Davison, Ann L. Monotti & Leanne Wiseman, *Australian Intellectual Property Law*, 3rd ed. (Cambridge: Cambridge University Press, 2016),

Mark J. Davison, *Reputation in Trade Mark Infringement: Why Some Courts Think It Matters and Why It Should Not*, *Federal Law Review* 38, no. 2 (2010):

Nadeak, L. V., Sukirman, & Mardianto, A. (2019). Penerapan Pasal 21 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 terhadap pembatalan merek “Novec 1230” dalam putusan Nomor 12/Pdt.Sus-Merk/2018/PN Niaga Jkt. *SLR: Jurnal Hukum*, 1(1), 110–123.

Sudaryatmo, “Perlindungan Hukum terhadap Merek Terkenal di Indonesia,” *Jurnal Hukum & Pembangunan*, Vol. 30, No. 2, 2019, hlm. 122–133.

C. Peraturan Perundang – Undangan dan Putusan

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pendaftaran Merek*.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.

Australia. *Trade Marks Act 1995 (Cth)*, Parliament of the Commonwealth of Australia.

Cantarella Bros Pty Ltd v Modena Trading Pty Ltd [2014] HCA 48.

European Court of Justice. *Judgment of 18 June 2009 in L'Oreal SA v Bellure NV*, Case C-487/07.

IP Australia, *Trade Marks Manual of Practice and Procedure*,

Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Hukum dan HAM Nomor 67 Tahun 2016 tentang Pendaftaran Merek*.

Paris Convention for the Protection of Industrial Property 1883, Pasal 6bis; *TRIPS Agreement*, Pasal 16 (2)–(3).

Putusan Pengadilan Niaga Jakarta Pusat No. 83/Pdt.Sus-HKI/Merek/2022/PN Niaga Jkt Pst.

Putusan Mahkamah Agung RI No. 465 K/Pdt.Sus-HKI/2023.

Putusan Mahkamah Agung RI No. 264 K/Pdt.Sus-HKI/2015.

Putusan Mahkamah Agung No. 68/K/Pdt.Sus-HKI/2012.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2016 tentang Merek dan Indikasi Geografis.

World Trade Organization (WTO), *Agreement on Trade-Related Aspects of Intellectual Property Rights (TRIPS)*, Marrakesh Agreement Establishing the World Trade Organization, Annex 1C, 1994.

D. Hasil Penelitian/Tugas Akhir

Tritanaya, N. I., & Yulianingsih, W. (2022). Perbandingan perlindungan hukum merek antara prinsip *first to file* hukum Indonesia dan prinsip *first to use* pada hukum Australia. *Yustisia Tirtayasa: Jurnal Tugas Akhir*, 2

E. Sumber Internet

Eveline Danubrata dan Fransiska Nganoy, “Sweden’s Ikea Loses Right to Use Its Own Name,” *Reuters*, 5 Februari 2016, <https://www.reuters.com/article/business/swedens-ikea-loses-right-to-use-its-own-name-in-indonesia-idUSKCN0VE1C1/>, diakses 3 Juni 2025.

James Leslie-Watt, “How to Register a Trade Mark in Australia”, *IP Insights (Legum)*, <https://www.legum.au/insights/how-to-register-a-trademark> , diakses 19 November 2025.

MNC Trijaya. “Pengadilan Niaga Putuskan PT ATX Asia Sport Products Pemegang Hak Merek Arc’teryx.” 30 Desember 2025. <https://www.mnctrijaya.com/news/detail/75367/pengadilan-niaga-putuskanpt-atx-asia-sport-products-pemegang-hak-merek>, diakses 8 Februari 2026.

International Lawyers Network (ILN), “First-to-File or First-to-Use? Trademark Protection in Australia,” Juni 2023, <https://www.ilnipinsider.com/2023/06/first-to-file-or-first-to-use-trademark-protection-in-australia>.

International Trademark Association. *Updated Framework for Well-Known Marks Protection*. INTA Board Resolution, 18 November 2025. <https://www.inta.org>, diakses 5 Desember 2025.

VOI, “Arc’teryx Takes Legal Action Against Registration of Unauthorized Brands in Indonesia,” *VOI News*, 6 Mei 2025, <https://voi.id/en/economy/480393>, diakses 3 Juni 2025